

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia
Jumlah Penulis : 1 orang
Status Pengusul : Penulis ke 1
Nama Penulis : **Dr.Drs. Nugroho Sumarjiyanto Benedictus Maria, M.Si.**

Identitas Jurnal : a. Nama Jurnal : Jurnal Pariwisata
Ilmiah : b. Nomor ISSN : ISSN: 2355-6587, e-ISSN: 2528-2220
: c. Volume, nomor, bulan, tahun : Vol. 7 No. 2, September 2020
: d. Penerbit : Universitas Bina Sarana Informatika
: e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.31294/par.v7i2.8810>
: f. Alamat web jurnal : <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/8810#:~:text=Sedangkan%20beberapa%20masalah%20yang%20dihadapi,perhatian%20pada%20objek%20wisata%20religi>
: g. Terindeks di scimagojr / Thomson Reufer ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus : SINTA S4

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	1	2	1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	5	5	5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	5	4	4,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	5	6	5.5
Total = (100%)	16	17	16.5
Nilai Pengusul =	16	17	16,5

Reviewer 2



Prof.Dr.Drs. Purbayu Budi Santosa, M.S.
NIP. 195809271986031019
Departemen IESP FEB Undip
Jabatan Fungsional : Guru Besar

Semarang, Oktober 2021
Reviewer 1



Prof. Drs. Waridin, M.S., Ph.D.
NIP. 196202121987031024
Departemen IESP FEB Undip
Jabatan Fungsional : Guru Besar

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Indonesia
Jumlah Penulis : 1 orang
Status Pengusul : Penulis ke 1
Nama Penulis : Dr. Drs. Nugroho Sumarjiyanto Benedictus Maria, M.Si.

Identitas Jurnal : a. Nama Jurnal : Jurnal Pariwisata
Ilmiah : b. Nomor ISSN : ISSN: 2355-6587, e-ISSN: 2528-2220
: c. Volume, nomor, bulan, tahun : Vol. 7 No. 2, September 2020
: d. Penerbit : Universitas Bina Sarana Informatika
: e. DOI artikel (jika ada) : https://doi.org/10.31294/par.v7i2.8810
: f. Alamat web jurnal : https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/index
: g. Terindeks di Scimago-JR / Thomson Reuter ISI : SINTA S4
Knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi (Maks. 20)	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll.	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			6			5
Total = (100%)			20			16
Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama / Anggota Utama) = 100%						16
KOMENTAR / ULASAN PEER REVIEW						
• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Unsur artikel sesuai ketentuan jurnal, terdiri atas: Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode Penelitian, Pembahasan, Penutup, dan referensi. Unsur yang ditulis kurang lengkap.					
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Ruang lingkup sudah mengikuti substansi jurnal. Cakupan dan kedalaman pembahasan cukup menjawab permasalahan riset, yaitu untuk menganalisis sumbangan sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia, dan masalah yang dihadapi serta solusinya. Artikel sudah didukung referensi yang cukup baik dan relevan.					
• Kecukupan dan kemutakhiran data dan metodologi	Kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi sudah baik. Metodologi sesuai tujuan bahasan namun kurang diuraikan secara jelas. Data riset berasal dari data BPS tahun 2011-2015. Alat analisis yang digunakan adalah deskriptif analitis kualitatif, cukup sesuai tujuan riset. Hasil riset sudah dapat memberikan penjelasan yang baik sesuai tujuan.					
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Jurnal ini terakreditasi Sinta 4. Mutu penerbit cukup baik. Subject area sudah sesuai dengan bidang ilmu pengusul.					
Indikasi plagiasi	Tidak ditemukan adanya indikasi plagiasi. Dengan Turnitin, similarity indeks artikel 20% (internet sources 17%, publications 7%, students papers 5%), exclude matches off.					
• Kesesuaian bidang ilmu	Substansi artikel jurnal sesuai dengan bidang ilmu pengusul (yaitu ilmu ekonomi).					

Semarang, 25 Oktober 2021

Reviewer 1

Prof. Drs. Waridin, M.S., Ph.D.
NIP. 196202121987031024
Departemen IESP FEB Undip
Jabatan Fungsional : Guru Besar

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia
Jumlah Penulis : 1 orang
Status Pengusul : Penulis ke 1
Nama Penulis : **Dr.Drs. Nugroho Sumarjiyanto Benedictus Maria, M.Si.**

Identitas Jurnal : a. Nama Jurnal : Jurnal Pariwisata
Ilmiah : b. Nomor ISSN : ISSN: 2355-6587, e-ISSN: 2528-2220
: c. Volume, nomor, bulan, : Vol. 7 No. 2, September 2020
tahun
: d. Penerbit : Universitas Bina Sarana Informatika
: e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.31294/par.v7i2.8810>
: f. Alamat web jurnal : <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jp/article/view/8810#:~:text=Sedangkan%20beberapa%20masalah%20yang%20dihadapi,perhatian%20pada%20objek%20wisata%20religi>
: g. Terindeks di scimagojr / : SINTA S4
Thomson Reufer ISI
knowledge atau di nasional /
terindeks di DOAJ, CABI,
Copernicus

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi (Maks. 20)	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll.	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			4
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			6			6
Total = (100%)			20			17
Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama / Anggota Utama)						17
KOMENTAR/ ULASAN PEER REVIEW						
• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Kelengkapan unsur dan kesesuaian dari jurnal yang ditulis sudah memadai					
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan sudah baik					
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data & Metodologi	Kecukupan dan kemutakhiran data serta metodologi yang dipakai sudah cukup baik					
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Kelengkapan unsur dan kualitas dari penerbit sudah baik					
Indikasi plagiasi	Tidak terdapat indikasi adanya plagiasi					
• Kesesuaian bidang ilmu	Sudah sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya (IESP)					

Semarang, 26 Oktober 2021

Reviewer 2



Prof.Dr.Drs. Purbayu Budi Santosa, M.S.
NIP. 195809271986031019
Departemen IESP FEB Undip
Jabatan Fungsional : Guru Besar

Nomor : B/4130/E5/E5.2.1/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah**
Periode VII Tahun 2019

31 Desember 2019

Kepada Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
 2. Koordinator LL Dikti I s.d. XIV
 3. Ketua Himpunan Profesi
 4. Pengelola Jurnal Ilmiah
- di seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 36/E/KPT/2019, tanggal 13 Desember 2019, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir. Adapun ketentuan penerbitan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Bagi usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
2. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
3. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap dan telah memiliki sertifikat yang masih berlaku masa akreditasi, maka sertifikat baru tidak akan diterbitkan, dan sertifikat sebelumnya dapat digunakan sampai berakhir masa berlaku.
4. Penerbitan sertifikat elektronik dilakukan secara bertahap setelah pengumuman ini dan setelah dilakukan pemutakhiran data jurnal di laman : <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals>,
5. Sertifikat elektronik secara bertahap dapat diunduh langsung melalui akun pengusul di laman: <http://arjuna.ristekdikti.go.id/> mulai tanggal 10 Januari 2020.
6. Bagi usulan yang ditolak administrasi dan usulan baru, pengajuan akreditasi akan dibuka kembali pada periode anggaran tahun 2020, untuk tanggal dan waktunya menunggu pengumuman resmi di laman : <http://arjuna.ristekdikti.go.id/>

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Plt.Direktur Pengelolaan Kekayaan
Intelektual

ttd

Hotmatua Daulay
NIP. 196610181986021001

Tembusan:
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI
NOMOR 36/E/KPT/2019
TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL
ILMIAH PERIODE VII TAHUN 2019

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE VII TAHUN 2019

Peringkat	No	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
2	1	ADDIN	24769479	LPPM IAIN Kudus	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 13 nomor 1 tahun 2019
	2	Afkaruna: <i>Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies</i>	25990586	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 15 nomor 1 tahun 2019
	3	AGROSAINSTEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian	2579843X	Universitas Bangka Belitung	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke peringkat 2 mulai volume 3 nomor 2 tahun 2019
	4	AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika	24425419	Universitas Muhammadiyah Metro	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke peringkat 2 mulai volume 8 nomor 2 tahun 2019
	5	Alsinatuna	25032690	Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke peringkat 2 mulai volume 4 nomor 2 tahun 2019
	6	Anima	26205963	<i>Laboratory of General Psychology,</i> Universitas Surabaya	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 34 nomor 3 tahun 2019
	7	APMBA (<i>Asia Pacific Management and Business Application</i>)	26152010	Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitasa Brawijaya	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 8 nomor 1 tahun 2019

	143	Transformasi: Jurnal Manajemen Pemerintahan	26860163	Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri	Usulan baru mulai volume 10 nomor 1 tahun 2018
	144	Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman	25023047	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) IAI Tribakti Kediri	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke peringkat 3 mulai volume 30 nomor 2 tahun 2019
	145	Veritas : Jurnal Teologi dan Pelayanan	26849194	Sekolah Tinggi Teologi SAAT	Usulan baru mulai volume 16 nomor 2 tahun 2018
	146	WIGA : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi	25495992	STIE Widya Gama Lumajang	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke peringkat 3 mulai volume 9 nomor 2 tahun 2019
	147	<i>Window of Health</i> : Jurnal Kesehatan	26145375	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia	Usulan baru mulai volume 1 nomor 1 tahun 2018
4	1	<i>Accounthink: Journal of Accounting and Finance</i>	25483862	Universitas Singaperbangsa Karawang	Usulan baru mulai volume 1 nomor 1 tahun 2018
	2	<i>Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature and Cultures</i>	25410237	Universitas Advent Indonesia	Usulan baru mulai volume 3 nomor 1 tahun 2018
	3	ADHAPER: Jurnal Hukum Acara Perdata	25799509	Asosiasi Dosen Hukum Acara Perdata	Usulan baru mulai volume 4 nomor 2 tahun 2018
	4	<i>Advances in Tropical Biodiversity and Environmental Sciences</i>	26220628	<i>Institute for Research and Community Services</i> Universitas Udayana	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 tahun 2018
	5	<i>AEGIS: Journal of International Relations</i>	25484532	Universitas Presiden	Usulan baru mulai volume 1 nomor 2 tahun 2018

227	Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis	25796232	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara	Usulan baru mulai volume 1 nomor 2 tahun 2018
228	Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni	25796356	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 tahun 2018
229	Jurnal Mutiara Ners	26204061	Program Studi Ners Universitas Sari Mutiara Indonesia	Usulan baru mulai volume 1 nomor 1 tahun 2018
230	Jurnal Neo Societal	2503359X	Laboratorium Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo	Usulan baru mulai volume 3 nomor 1 tahun 2018
231	Jurnal Pangan dan Agroindustri	26852861	Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya	Usulan baru mulai volume 5 nomor 3 tahun 2018
232	Jurnal Pariwisata	25282220	LPPM Universitas Bina Sarana Informatika	Usulan baru mulai volume 5 nomor 1 tahun 2018
233	Jurnal PASTI (Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri)	25984853	Universitas Mercu Buana	Usulan baru mulai volume 11 nomor 3 tahun 2017
234	Jurnal Pena Indonesia	25492195	Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya	Reakreditasi tetap di peringkat 4 mulai volume 5 nomor 2 tahun 2019
235	Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia	25025104	Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta	Usulan baru mulai volume 15 nomor 2 tahun 2018
236	Jurnal Pendidikan Biologi undiksha	25991485	Universitas Pendidikan Ganesha	Usulan baru mulai volume 5 nomor 1 tahun 2018

41	Nursing Update Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan	26232871	NHM press, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura	Usulan baru mulai volume 1 nomor 1 tahun 2018
42	Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang	25809598	Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 tahun 2018
43	Reformasi Hukum	26861593	Fakultas Hukum, Universitas Islam Jakarta	Usulan baru mulai volume 21 nomor 2 tahun 2017
44	SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi	25020579	Universitas Teuku Umar	Usulan baru mulai volume 4 nomor 1 tahun 2018
45	Tunjuk Ajar : Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan	26223554	JIP FKIP Universitas Riau	Usulan baru mulai volume 1 nomor 1 tahun 2018
46	Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi	26857324	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Usulan baru mulai volume 13 nomor 1 tahun 2018
47	<i>Voice of Wesley:</i> Jurnal Ilmiah Musik dan Agama	26860198	Sekolah Tinggi Teologia Wesley Methodis Indonesia	Usulan baru mulai volume 1 nomor 1 tahun 2017

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Desember 2019

DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

ttd

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 36/E/KPT/2019, 13 Desember 2019
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Pariwisata

E-ISSN: 25282220

Penerbit: LPPM Universitas Bina Sarana Informatika

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2018 sampai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2022

Jakarta, 13 Desember 2019
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



D. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001

Journal Profile

Jurnal Pariwisata

eISSN : 25282220 | pISSN :

[Universitas Bina Sarana Informatika](#)



S4

Sinta Score



Indexed by GARUDA

14

H-Index

14

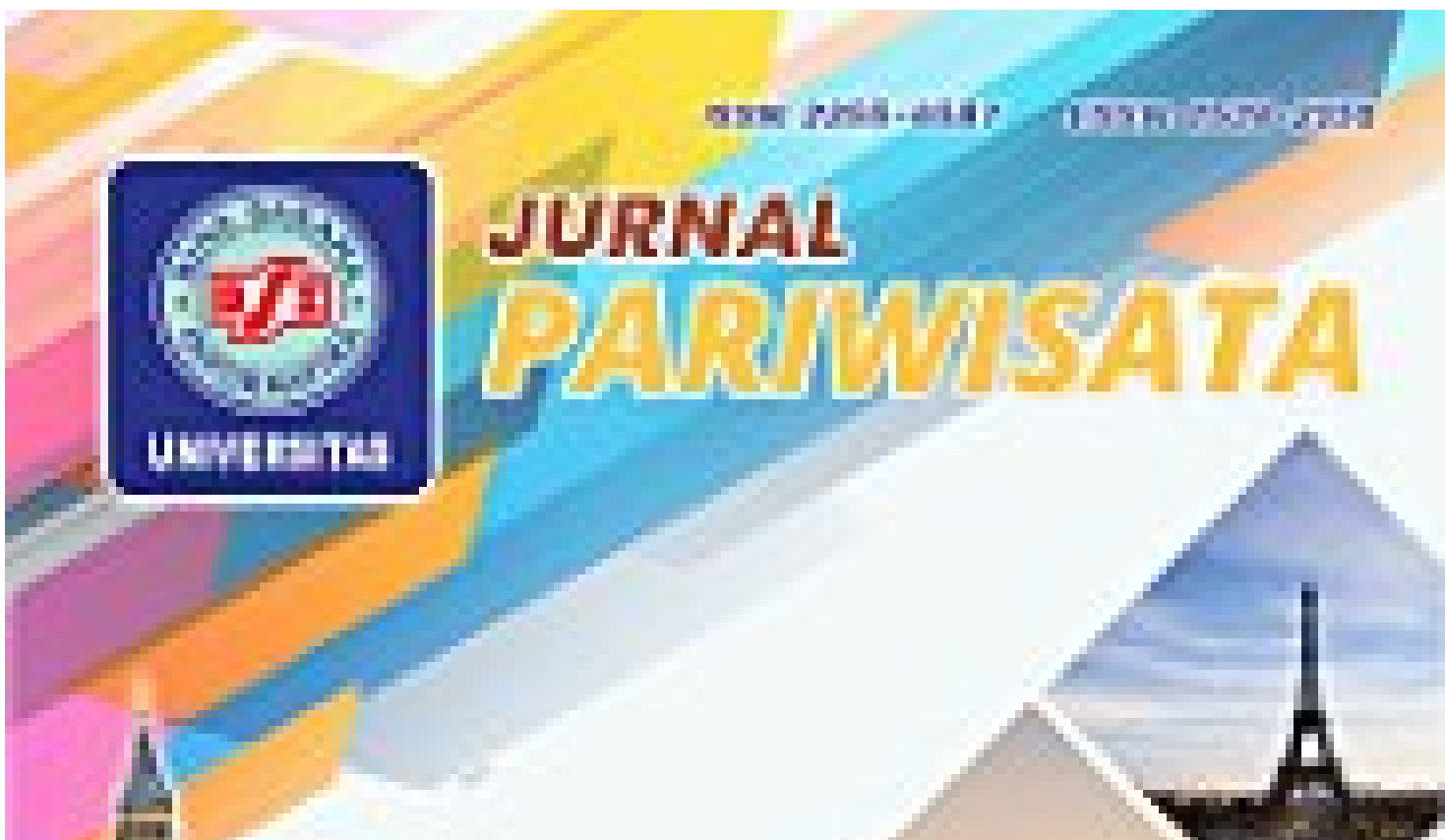
H5-Index

1015

Citations

1002

5 Year Citations



Beranda > Vol 9, No 1 (2022)

Jurnal Pariwisata

- ISSN: 2355-6587 (online)
- ISSN: 2528-2220 (print)
- DOI: 10.31311/par
- SK Akreditasi: 36/E/KPT/2019 (Sinta 4), mulai Vol. 5 No. 1 tahun 2018.
- URL:
https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/index

Jurnal Pariwisata pertama publikasi tahun 2014, dengan registrasi ISSN dari LIPI Indonesia.

Jurnal Pariwisata merupakan jurnal hasil penelitian ilmiah dibidang Kepariwisataan. Dengan artikel tidak pernah dipublikasikan secara online atau versi cetak sebelumnya.

Jurnal Pariwisata memiliki versi online dan cetak dengan jadwal publikasi pada bulan April dan September setiap tahunnya.

ISSN:

Indexed Google Scholar, Academic Resource Index, PKP Index, One Search, DOAJ, SINTA

Vol 9, No 1 (2022): Jurnal Pariwisata

Daftar Isi

KONSEP BRANDING WISATA BERBASIS PEMASARAN DIGITAL DI DESA SIRNAJAYA, KABUPATEN BOGOR	PDF 1-13
10.31294/par.v9i1.11803 <i>Januarani Razak, Evi Novianti</i>	
PEMBUATAN VIRGIN MARGARITA DENGAN PENAMBAHAN EKSTRAK JAHE SEBAGAI INOVASI PRODUK MINUMAN PADA CAFÉ & RESTO HOTEL POLIWANGI JINGGO	PDF 14-27
10.31294/par.v9i1.10910 <i>Kanom Kanom, Mohamad Firman Effendi</i>	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI KAWASAN BALKONDES BOROBUDUR	PDF 28-36
10.31294/par.v9i1.12048 <i>Ivo Novitaningtyas, Axel Giovanni, Clarisa Alfa Lionora</i>	
ANALISIS POTENSI OBJEK DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN SARIBU RUMAH GADANG	PDF 37-44
10.31294/par.v9i1.10003 <i>Fondina Gusriza</i>	
UPAYA INBOUND MARKETING OLEH GEMBIRA LOKA ZOO YOGYAKARTA DI ERA PANDEMI COVID 19	PDF 45-52
10.31294/par.v9i1.12607 <i>Diah Pradiatiningtyas</i>	
DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DAN TINGKAT	PDF 53-60

MENU TAMBAHAN

Fokus dan Lingkup

Download Template

Penyerahan Online

Proses Review

Biaya Publikasi

Etika Publikasi

Sistem Penerbitan

Kontak Jurnal

Reviewer

Statistik Artikel

Hirstatv.com	
Vis. today	38
Visits	168 977
Online	6

Terindeks di:



PENGUNA

Nama

Pengguna

Kata Sandi

☐ Ingat Saya

Beranda > Tentang Kami > **Dewan Editorial**

Dewan Editorial

Editor In Chief

Indriyanti Indriyanti, Universitas Bina Sarana Informatika

Tim Editor

Heni Widyandingsih, **Akademi Pariwisata Yogyakarta**, Indonesia
 Dyah Mustika Wardani, **Universitas Bina Sarana Informatika**, Indonesia
 Kasmin Kasmin, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
 Erlangga Brahmanto, Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Yogyakarta, Indonesia
 Agus Junaidi, [Scopus id: 57388291100] Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
 Mr. Bambang Eka Purnama, **STMIK Nusa Mandiri**, Indonesia



Dipublikasikan oleh LPPM Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No.98, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10450



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

MENU TAMBAHAN

Fokus dan Lingkup

Download Template

Penyerahan Online

Proses Review

Biaya Publikasi

Etika Publikasi

Sistem Penerbitan

Kontak Jurnal

Reviewer

Statistik Artikel

Hirtatv.com	
Vis. today	39
Visits	168 978
Online	6

Terindeks di:



PENGUNA

Nama

Pengguna

Kata Sandi

☐ Ingat Saya

Vol 7, No 2 (2020)

Jurnal Pariwisata

DOI: <https://doi.org/10.31294/par.v7i2>

Cover Dan Daftar Isi

Daftar Isi

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA JOLLONG DI KABUPATEN PATI

10.31294/par.v7i2.8206

Remaylian Nurani, Wiludjeng Roessali, Titik Ekowati

PDF
80-91

DAMPAK SOSIAL BUDAYA PARIWISATA: MASYARAKAT MAJEMUK, KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL DI YOGYAKARTA

10.31294/par.v7i2.8559

Firdaus Yusrizal, Agung Yoga Asmoro

PDF
92-105

ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PRAMUWISATA DALAM PERSEPSI WISATAWAN DI MUSEUM LA GALIGO KOTA MAKASSAR

10.31294/par.v7i2.8584

Anni Nurinsani, Windra Aini, Suardi Suardi

PDF
106-114

PEMANFAATAN LOLOH SEMBUNG (BLUMEA BALSAMIFERA) SEBAGAI WELCOME DRINK

10.31294/par.v7i2.8288

I Gusti Ayu Wita Kusumawati, Ida Bagus Agung Yogeswara

PDF
115-123

BEBERAPA MASALAH DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI INDONESIA

10.31294/par.v7i2.8810

Nugroho Sumarjiyanto BM

PDF
124-131

IDENTIFIKASI TAMAN SAFARI BOGOR SEBAGAI DESTINASI INCENTIVE

10.31294/par.v7i2.8647

Fetty Nurmala Rossi

PDF
132-143

STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA BAGI KENYAMANAN PENGUNJUNG PULE PAYUNG YOGYAKARTA

10.31294/par.v7i2.8932

Atun Yulianto, Ani Wijayanti

PDF
144-154

PENGARUH ATRIBUT TUJUAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN: STUDI PADA WALKING TOURISM

10.31294/par.v7i2.8728

Filda Rahmiati, Ahmad Nur Dani

PDF
155-165

MENU TAMBAHAN

Fokus dan Lingkup

Download Template

Penyerahan Online

Proses Review

Biaya Publikasi

Etika Publikasi

Sistem Penerbitan

Kontak Jurnal

Reviewer

Statistik Artikel

Hirtatv.com	
Vis. today	39
Visits	168 978
Online	6

Terindeks di:



PENGUNA

Nama

Pengguna

Kata Sandi

☐ Ingat Saya



DAMPAK SOSIAL BUDAYA PARIWISATA: MASYARAKAT MAJEMUK, KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL DI YOGYAKARTA

Firdaus Yusrizal¹, Agung Yoga Asmoro²

¹FISIP Universitas Riau, firyusrizal@gmail.com

² Akademi Pariwisata Nasional Banjarmasin, agungyoga@gmail.com

ABSTRAK

Pariwisata telah menjadikan Yogyakarta sebagai salah satu provinsi paling majemuk di Indonesia. Kemajemukan menyimpan bahaya laten, berupa potensi gesekan pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengungkap perkembangan pariwisata di Yogyakarta serta dampak sosial budaya yang mengikutinya dengan fokus kepada faktor yang mendorong terwujudnya integrasi sosial masyarakat Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian terapan *social impact* ini adalah eksploratori kualitatif, yang dilakukan dalam rentang waktu satu tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi komprehensif, *in-depth interview*, dokumentasi, komparasi historis, serta didukung data kuantitatif non-reaktif. Selanjutnya, analisa penelitian lebih banyak ditekankan pada analisis literatur yang dilakukan secara deskriptif. Kemajemukan di Yogyakarta ada semenjak dulu, perkembangan pariwisata semakin mempertegas kemajemukan masyarakat. Interaksi sosial yang terjadi berujung pada konflik sosial atau terciptanya integrasi sosial di masyarakat. Namun nilai kerukunan dan rasa hormat, serta budaya gotong royong ditambah dengan figur positif dari Raja Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono X telah mampu memperkecil konflik yang terjadi selama ini.

Kata kunci: Dampak Sosial Budaya; Masyarakat Majemuk; Konflik Sosial; Integrasi Sosial; Pariwisata; Yogyakarta

ABSTRACT

Tourism makes Yogyakarta one of the most diverse provinces in Indonesia. Pluralism holds latent threats in the form of potential animosities in society. This study aims to uncover the tourism development in Yogyakarta and its socio-cultural impact, focusing on factors that encourage the social integration of the people. The method in these applied social impact research is qualitative exploratory, carried out in one year. Data collection is carried out with comprehensive observation, in-depth interviews, documentation, historical comparison, and supported by non-reactive quantitative data. Furthermore, we emphasized the research in the analysis of literature. Pluralism in Yogyakarta has always existed. Tourism development further increased diversity. Social interactions that occur will lead to social conflict or the creation of social integration in society. However, the value of harmony, respect, and cooperation culture, coupled with a definite figure from the King of Yogyakarta, has been able to minimize conflicts in the community.

Keywords: Socio-Cultural Impacts; Pluralism; Social conflicts; Social Integration; Tourism; Yogyakarta

ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PRAMUWISATA DALAM PERSEPSI WISATAWAN DI MUSEUM LA GALIGO KOTA MAKASSAR

Anni Nurinsani¹, Windra Aini², Suardi³

^{1, 2, 3} Politeknik Pariwisata Makassar, anninurinsani@yahoo.com, windraaini@gmail.com, suardipoltekipar@gmail.com

ABSTRAK

Museum La Galigo merupakan salah satu daya tarik wisata yang menarik dikunjungi bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Makassar. Peran pramuwisata menjadi prioritas di kawasan tersebut dalam memberikan pelayanan, karena penilaian wisatawan terhadap suatu destinasi wisata dinilai dari kualitas pelayanan yang diberikan oleh pramuwisata kepada wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap kualitas pelayanan pramuwisata di museum La Galigo Kota Makassar. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik survey, populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Museum La Galigo Kota Makassar, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pramuwisata kepada wisatawan yang berkunjung di Museum La Galigo Kota Makassar termasuk dalam kategori baik. Hal itu dilihat dari 13 pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian dan telah di isi oleh 100 responden

Kata Kunci: kualitas pelayanan, pramuwisata, persepsi, wisatawan

ABSTRACT

La Galigo Museum is one of the interesting tourist attractions visited by tourists visiting Makassar City. The role of guides becomes a priority in the region in providing services, because tourist ratings of a tourist destination are judged by the quality of services provided by guides to tourists. This study aims to determine the perception of tourists on the quality of tour guide services at La Galigo museum, Makassar city. This research method is a quantitative method using survey techniques, the population in this study are tourists visiting the La Galigo Museum in Makassar City, data analysis used is descriptive statistical analysis. The results of this study indicate that the quality of tour guide services to tourists visiting the La Galigo Museum in Makassar City is included in both categories. This was seen from the 13 statements contained in the research questionnaire and were filled out by 100 respondents.

Keywords: Service quality, Guides, Perceptions, Tourist.

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia beberapa tahun belakang ini telah menunjukkan peningkatan yang positif dengan ditandai banyaknya promosi mengenai

pengembangan pariwisata di Indonesia.. Keanekaragaman budaya, adat istiadat, flora dan fauna terdapat di ribuan pulau-pulau yang tersebar di seluruh Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara

BEBERAPA MASALAH DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA

by Nugroho Sbm

Submission date: 12-May-2022 05:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 1834549903

File name: BEBERAPA_MASALAH_DALAM.pdf (359.17K)

Word count: 3176

Character count: 20971

BEBERAPA MASALAH DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA

Nugroho SBM

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang,
nugrohosbm@lecturer.undip.ac.id; nugroho.sbm@gmail.com

ABSTRAK

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini diandalkan sebagai sektor alternatif untuk mendorong perekonomian Indonesia karena dua sektor yang selama ini diandalkan yaitu sektor industri dan sektor pertanian cenderung mengalami stagnasi. Dalam perkembangannya sektor pariwisata di Indonesia menghadapi berbagai masalah. Tujuan penelitian dalam tulisan ini adalah menganalisis sumbangan sektor pariwisata dalam perekonomian Indonesia dan masalah-masalah yang dihadapi sektor pariwisata di Indonesia serta bagaimana solusinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dan kualitatif. Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi dari sumber sekunder. Hasil penelitian menunjukkan sumbangan sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia sangat besar dalam bentuk sumbangannya terhadap PDB, penerimaan devisa, dan penyerapan tenaga kerja. Sedangkan beberapa masalah yang dihadapi sektor pariwisata di Indonesia: peraturan yang tumpang tindih, kurangnya kualitas SDM, kurangnya publikasi, belum baiknya infrastruktur, masih kurangnya investasi, kurang diperhatikannya aspek lingkungan hidup, dan kurangnya perhatian pada objek wisata religi. Atas dasar masalah tersebut diusulkan kebijakan untuk mengatasi berbagai masalah tersebut yaitu menghapus tumpang tindih peraturan, peningkatan jumlah SDM yang bersertifikasi, publikasi yang lebih detil, dilanjutkannya pembangunan infrastruktur yang mendukung pariwisata, insentif bagi investor di sektor pariwisata, dan penegakkan hukum yang tegas atas pelanggaran yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup. Bagi penelitian lebih lanjut diusulkan penelitian dengan objek yang lebih detil.

Kata Kunci: Sumbangan Sektor Pariwisata, Masalah dan Kebijakan

ABSTRACT

The tourism sector in Indonesia is currently relied on as an alternative sector to boost the Indonesian economy because the two sectors that have been relied on, namely the industrial sector and the agricultural sector, tend to become stagnant. In its development the tourism sector in Indonesia faces various problems. The research objectives in this paper is to analyze the contribution of the tourism sector to the Indonesian economy and the problems faced by the tourism sector in Indonesia and how to solve them. The research method used is descriptive analytical and qualitative. The data collection method is a method of documentation from secondary sources. The results showed that the tourism sector's contribution to the Indonesian economy is very large in the form of its contribution to GDP, foreign exchange earnings, and employment. Meanwhile, some of the problems faced by the tourism sector in Indonesia are: overlapping regulations, lack of quality human resources, lack of publication, poor infrastructure, lack of

³ investment, lack of attention to environmental aspects, and lack of attention to religious tourism objects. On the basis of these problems, policies are proposed to overcome these various problems, namely eliminating overlapping regulations, increasing the number of certified human resources, more detailed publications, continuing infrastructure development that supports tourism, incentives for investors in the tourism sector, and enforcing strict laws for violations committed. causing damage to the environment. For further research, research with more detailed objects is proposed.

Key Words: *The contribution of Tourism Sector, Problem and Policy*

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata saat ini merupakan sektor alternatif yang diunggulkan untuk mendorong perekonomian Indonesia setelah sektor-sektor yang lain yaitu sektor industri dan perdagangan mengalami kelesuan. Kelesuan sektor industri dan perdagangan tersebut disebabkan oleh kelesuan ekonomi negara-negara di dunia yang merupakan negara tujuan ekspor Indonesia. Kelesuan ekonomi negara-negara di dunia yang merupakan negara tujuan ekspor Indonesia tersebut disebabkan oleh berbagai hal antara lain: belum tuntasnya perang dagang antara Tiongkok atau RRC dengan Amerika Serikat (AS), siklus ekonomi yang berada pada arah yang menurun (*slow down*), adanya penyebaran virus corona, maupun sebab-sebab yang lain.

Peluang untuk mengembangkan sektor pariwisata tersebut didukung oleh beberapa fakta, antara lain gaya hidup masyarakat khususnya masyarakat Indonesia yang sekarang lebih menyukai berwisata. Untuk wisatawan mancanegara, Indonesia merupakan destinasi wisata yang selalu menarik untuk dikunjungi karena kekhasan alamnya yang indah, keramah-tamahan penduduknya terhadap tamu yang datang, serta kekhasan budaya lokalnya.

Sektor pariwisata diandalkan sebagai sektor alternatif untuk mendorong perekonomian Indonesia dalam berbagai perannya. Berbagai peran pariwisata itu antara lain dalam bentuk sumbangannya terhadap: Produk

Domestik Bruto (PDB), penerimaan devisa, dan penyerapan tenaga kerja.

Namun dalam upaya pengembangan pariwisata di Indonesia tersebut, ada beberapa masalah yang perlu diselesaikan sehingga sektor pariwisata bisa menjadi sektor unggulan yang tangguh. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis sumbangan sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia, masalah-masalah yang timbul di dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia dan bagaimana kebijakan untuk mengatasinya.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Pariwisata

Ada berbagai definisi tentang pariwisata yang dikemukakan oleh beberapa ahli atau penulis, misalnya Spillane (1989), Wahab (1989), dan Marpaung (2000). Dari berbagai definisi tersebut maka dapat dirumuskan beberapa hal atau unsur³ dalam pariwisata: (1) Merupakan perjalanan seseorang dari satu tempat ke tempat yang lain, (2) Perjalanan tersebut dilakukan dengan sadar dan biasanya tanpa paksaan dari pihak lain, (3) Perjalanan dalam berwisata selalu bersifat sementara waktu, artinya setelah sampai di daerah tujuan wisata maka setelah singgah sementara untuk menikmati objek wisata maka wisatawan akan kembali ke rumah, (4) Tujuan berwisata dari seorang wisatawan bukanlah untuk mencari pekerjaan atau mencari nafkah, (5) Tujuan melakukan kegiatan pariwisata sangat beragam, antara lain: mendapatkan kenikmatan

atau kepuasan yang berbeda dengan tempat asal, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, berolahraga, menjalankan tugas, berziarah, dan lain-lain.

Peran atau Sumbangan Pariwisata dalam Perekonomian

Ada beberapa peran pariwisata dalam sebuah perekonomian. Pertama, sebagai salah satu pembentuk dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Kedua, sebagai penghasil atau penyumbang devisa negara. Devisa tersebut diperoleh dari wisatawan mancanegara. Devisa atau valuta asing tersebut sangat berguna karena bisa digunakan untuk berbagai hal: membayar impor, membayar bunga dan cicilan utang luar negeri, melakukan intervensi pasar guna menstabilkan nilai tukar mata uang, dan penggunaan yang lain.

Ketiga, sebagai penyedia lapangan kerja. Peran ini sangat strategis di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia yang pada umumnya menghadapi salah satu masalah ekonomi yang berat yaitu pengangguran.

Keempat, peran unik seperti dinyatakan oleh Yoeti (1996). Menurut Yoeti (1996) pariwisata bisa dipakai sebagai salah satu cara untuk mengembangkan negara atau suatu daerah yang miskin akan sumber-sumberdaya alam. Pariwisata bisa diciptakan dengan membangun objek-objek wisata buatan yang tidak tergantung kepada keberadaan sumber-sumberdaya alam. Hal ini berbeda dengan kegiatan atau sektor ekonomi lain, seperti industri dan pertanian, yang kegiatannya akan tergantung pada keberadaan sumber-sumberdaya alam.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam studi atau tulisan ini adalah pendekatan deskriptif analitis dan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara

dokumentasi dari berbagai sumber sekunder, antara lain: berita di media massa, jurnal, dan buku.

PEMBAHASAN

Sumbangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia.

Sumbangan pariwisata terhadap perekonomian Indonesia akan dikaji dari sumbangannya terhadap pembentukan PDB, devisa yang dihasilkan, dan tenaga kerja yang bekerja. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Sumbangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia

Keterangan	2016	2017	2019	2018
Kontribusi Terhadap PDB (%)	11	13	14	15
Penerimaan Devisa (triliun Rp)	172	182.0	223.0	275.0
Tenaga Kerja (juta orang)	11	12.4	12.7	13.0

Sumber: BPS, berbagai tahun

Tabel 1 menunjukkan sumbangan sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia dalam bentuk: sumbangannya terhadap pembentukan PDB, sumbangannya dalam penerimaan devisa, dan sumbangannya dalam penyerapan tenaga kerja.

Dari sisi sumbangannya terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), sumbangan sektor pariwisata terus meningkat dari tahun ke tahun, dan bisa diperkirakan akan terus meningkat sehingga ke depan sektor pariwisata memang bisa diandalkan sebagai sektor alternatif yang akan menggerakkan perekonomian Indonesia.

Sumbangan sektor pariwisata dalam penerimaan devisa juga meningkat dari tahun ke tahun. Ini merupakan hal positif karena devisa sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak yaitu pemerintah dan sektor swasta untuk berbagai keperluan, misalnya: membayar impor, membayar bunga dan

cicilan utang luar negeri, membayar jasa-jasa asing seperti: asuransi, upah dan gaji pekerja asing, sewa alat transportasi asing, dan lain-lain. Bisa diharapkan dengan dukungan kebijakan pemerintah, gaya hidup masyarakat yang senang berwisata, dan kerjasama berbagai pihak maka sektor pariwisata akan terus berkembang dan akan mendatangkan penerimaan devisa yang terus bertambah.

Sumbangan sektor pariwisata dalam penyerapan tenaga kerja juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Sumbangan dalam penciptaan lapangan kerja ini juga merupakan sumbangan yang berarti bagi perekonomian Indonesia yang masih menghadapi masalah pengangguran. Sumbangan terhadap penyerapan tenaga kerja ini diprediksikan juga akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya sektor pariwisata di Indonesia.

Peran unik pariwisata yang bisa mengembangkan daerah tandus yang tidak punya sumberdaya alam juga sudah terbukti di beberapa daerah di Indonesia. Kabupaten Gunung Kidul yang semula merupakan daerah kering, tandus, dan daerah yang kurang berkembang berkat kegiatan pariwisata yang berkembang yang justru memanfaatkan perbukitan yang tandus sebagai objek wisata kini menjadi daerah yang maju secara ekonomi. Demikian juga daerah bekas letusan Gunung Merapi yang semula merupakan daerah terbengkelai, kini bisa dimanfaatkan menjadi objek wisata yang menarik.

3 Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Indonesia

Sektor pariwisata memang sektor yang potensial karena sumbangannya pada PDB, penerimaan devisa, penciptaan lapangan kerja, serta berhasil mendorong kemajuan daerah-daerah yang dulu tandus dan kurang

berkembang karena tidak punya sumberdaya alam serta daerah bekas bencana.

Namun pengembangan sektor pariwisata di Indonesia masih menghadapi beberapa masalah. Berikut beberapa masalah yang masih dihadapi dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia, yaitu:

Peraturan dan Kebijakan yang Saling Bertentangan di Sebuah Objek Wisata

Contohnya kawasan Candi Borobudur oleh Pemerintah Pusat lewat Balai Konservasi Borobudur melarang dilakukannya berbagai aktivitas di zona satu dan dua. Tetapi oleh pemerintah daerah di zona satu dan dua tersebut justru diperbolehkan untuk berbagai macam kegiatan seperti konser musik dan seni pertunjukan yang lain. Kasus yang lain adalah adanya bangunan atau tegakan lain yang dibangun yang mengganggu lanskap keseluruhan kawasan Candi Borobudur sebagai kawasan bersejarah (*heritage*)

Kualitas Sumberdaya Manusia (SDM) yang Masih Kurang Mendukung

SDM yang ada khususnya di sekitar objek wisata kurang mendukung dalam hal ketrampilan berbahasa asing (khususnya bahasa inggris), maupun dalam hal etika dan keramahan (hospitality) dalam menyambut kedatangan wisatawan, baik wisatawan domestik maupun asing. Di samping itu, tenaga pemandu pariwisata bersertifikasi juga masih kurang. Kurangnya tenaga pemandu pariwisata bersertifikasi disebabkan oleh kekurangsadaran pengelola objek pariwisata akan pentingnya tenaga pemandu pariwisata yang bersertifikasi serta kurangnya jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di bidang pariwisata.

Komunikasi dan Publikasi Yang Masih Kurang

Perkembangan sektor pariwisata membutuhkan komunikasi dan publikasi yang baik. Selama ini oleh pemerintah

pusat dan daerah (provinsi dan kabupaten/kota) memang sudah melakukan publikasi dan komunikasi. Hanya saja perlu lebih ditingkatkan lagi, khususnya yang bisa memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang. Yang bisa dijadikan salah satu contoh dalam hal ini adalah Thailand. Di berbagai bandara dan terminal maupun Stasiun Kereta Api disediakan brosur tentang tujuan atau objek wisata yang bisa dikunjungi lengkap dengan rute atau arah jalan, moda transportasi yang bisa digunakan, hotel dan penginapan yang tersedia, serta biaya yang harus dikeluarkan. Bahkan uniknya di Thailand, di booklet atau brosur ditawarkan jika seorang wisatawan punya uang sejumlah tertentu maka objek wisata yang bisa dikunjungi apa saja. Jadi objek wisata yang bisa dikunjungi akan tergantung dari dana yang dimiliki wisatawan atau yang bersedia dikeluarkan oleh wisatawan (Wongtada, 2017).

Belum Memadainya Infrastruktur Pariwisata di Beberapa Daerah

Infrastruktur yang mendukung pengembangan pariwisata seperti: hotel, jalan, pelabuhan, alat-alat transportasi, bandara dan lainnya di berbagai daerah masih kurang. Sehingga keterjangkauan objek wisata di suatu daerah belum sepenuhnya baik dan hal tersebut menyebabkan biaya perjalanan wisata menjadi tinggi. Kualitas infrastruktur penunjang ini juga termasuk di dalamnya fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan, misalnya: tidak tersedianya kamar kecil di objek-objek wisata. Masalah lain dalam infrastruktur ini adalah konektivitas antara satu daerah dengan daerah lain yang belum sepenuhnya terjadi sehingga biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk mengunjungi sebuah objek wisata masih sangat tinggi. Masalah yang lain lagi di bidang infrastruktur pariwisata adalah kurangnya penerbangan langsung dari

tempat asal wisatawan ke tempat objek wisata yang dituju.

Masih Kurangnya Investasi di Sektor Pariwisata

Sampai saat ini, investasi di sektor pariwisata di Indonesia masih kurang. Kurangnya investasi di sektor pariwisata ini disebabkan oleh masih kurang menariknya iklim investasi di sektor pariwisata. Iklim investasi yang dimaksud adalah kemudahan mengurus izin investasi serta berbagai insentif yang lain, misalnya: penangguhan atau keringanan pajak.

Masih Kurang Diperhatikannya Aspek Lingkungan Hidup

Kegiatan pariwisata mempunyai dampak pada lingkungan hidup. Beberapa kegiatan pariwisata di beberapa lokasi kurang memperhatikan lingkungan hidup. Ada kegiatan pariwisata yang di beberapa lokasi memiliki dampak negatif pada lingkungan, misalnya: merusak keasrian lingkungan alam yang ada dan sampah yang dibuang sembarangan atau tidak dikelola secara baik. Contoh tidak diperhatikannya aspek lingkungan hidup khusus di desa-desa wisata adalah rusaknya alam pedesaan yang semula asri dan juga masalah sampah yang tidak dikelola secara baik, terutama dari semula di desa wisata hanya ada sampah organik, tetapi dengan masuknya wisatawan dari luar desa maka masuk juga sampah-sampah anorganik (plastik, bahan-bahan kimia, dan lain-lain). Tentunya dibutuhkan pengelolaan sampah anorganik tersebut agar tidak mengganggu kelestarian lingkungan hidup (Ningrum, 2019).

Khusus untuk wisata religi, yang terbanyak adalah wisata untuk ziarah umat muslim, adalah *belum dipenuhinya syarat-syarat syariah* yang jika dipenuhi akan membuat wisatawan muslim dan muslimah bisa dengan nyaman mengunjungi atau berziarah di objek wisata religi tersebut (falatehan, 2017).

PENUTUP

Dari hasil dan analisis yang telah dikemukakan maka sebagai penutup dapat ditarik kesimpulan dan saran atau implikasi. Saran atau implikasi berdasarkan kesimpulan terdiri dari dua yaitu saran bagi pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain dan saran bagi penelitian atau studi lebih lanjut.

Kesimpulan ¹⁴

Dari hasil dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata di Indonesia mempunyai sumbangan yang penting dalam pembentukan PDB, penerimaan devisa, dan penyerapan tenaga kerja. Sumbangan dalam ketiga hal tersebut diperkirakan akan terus meningkat dari waktu ke waktu karena tren gaya hidup masyarakat yang senang berwisata dan juga dukungan berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian sektor pariwisata bisa dijadikan sektor alternatif pendorong tumbuhnya perekonomian Indonesia, selain sektor industri manufaktur dan pertanian.

Namun, dalam perkembangannya sampai saat ini, sektor pariwisata di Indonesia menghadapi berbagai masalah. Berbagai masalah tersebut, yaitu: tumpang tindihnya peraturan antara pemerintah pusat dan daerah, kualitas SDM yang masih kurang mendukung, komunikasi dan publikasi yang masih kurang optimal, belum memadainya infrastruktur yang mendukung pengembangan sektor pariwisata, masih kurangnya investasi di sektor pariwisata, dan masih kurang diperhatikannya aspek lingkungan hidup dalam pengembangan pariwisata.

Saran

Saran ²² yang diajukan berdasarkan kesimpulan dari hasil dan analisis yang telah dilakukan, terdiri dari saran bagi kebijakan yang harus dilakukan terutama oleh pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain serta saran bagi penelitian selanjutnya.

Saran Bagi Kebijakan

Perlunya kajian hukum atau *judicial review* terhadap peraturan antara peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dengan pemerintah daerah tentang kepariwisataan supaya tidak terjadi tumpang tindih atau saling bertentangan antar keduanya.

Perlunya peningkatan kualitas SDM di sektor pariwisata, berupa peningkatan tenaga kepariwisataan yang bersertifikasi dengan mewajibkan pengelola objek wisata untuk memiliki pemandu wisata dan tenaga lain yang bersertifikasi. Pemerintah perlu mendorong berdirinya lebih banyak Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) khusus untuk sektor pariwisata dengan kemudahan pemberian jasa serta biaya pendirian yang murah. Di samping itu, peningkatan ketrampilan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris bagi SDM yang bekerja di sektor pariwisata di daerah-daerah tujuan pariwisata yang terpencil juga perlu dilakukan.

Perlunya diperbanyak dan dipertajam promosi terhadap objek-objek wisata. Penajaman promosi objek wisata tersebut misalnya bisa dilakukan dengan menyusun booklet dan atau aplikasi digital tentang jumlah pengeluaran (uang) yang dibutuhkan untuk mengunjungi berbagai objek wisata. Booklet atau aplikasi digital tersebut bisa diletakkan di bandara, stasiun kereta api, maupun terminal angkutan umum lainnya seperti bus.

Perlunya terus ditingkatkan infrastruktur yang mendukung pengembangan sektor pariwisata di Indonesia. Contohnya adalah perlunya diperbaiki jalan-jalan menuju objek wisata, diberikannya insentif untuk pendirian hotel dan tempat penginapan yang lain, meningkatkan konektivitas antar objek wisata, dan terus mengusahakan kemudahan transportasi ke objek-objek wisata misalnya dengan pembukaan rute penerbangan langsung ke objek-objek wisata.

Perlunya diberikan insentif kepada investor yang mau menanamkan modalnya di sektor pariwisata karena investasi di sektor pariwisata masih kurang. Berbagai insentif tersebut misalnya: keringanan dan penundaan pembayaran pajak dan kemudahan ijin untuk pendirian objek wisata baru.

Perlunya aspek lingkungan hidup diperhatikan dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia. Caaranya dengan menegakkan aturan tentang pengelolaan lingkungan hidup di objek-objek wisata misalnya dengan denda bagi yang melanggar bahkan sanksi pidana kurungan.

Pemerintah maupun pemerintah daerah perlu memperlakukan kebijakan yang khusus untuk objek wisata religi khususnya untuk ziarah umat muslim. Fasilitas pendukung dan juga aturan-aturan khusus perlu diberlakukan di objek-objek wisata tersebut.

Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Bagi penelitian lebih lanjut disarankan agar menggunakan pendekatan yang lebih detil dan kuantitatif. Studi pada lingkup yang lebih kecil dari Indonesia, misalnya lingkup provinsi, kabupaten, bahkan kasus pada objek wisata tertentu juga disarankan agar memberi gambaran tentang potensi dan permasalahan pariwisata di Indonesia.

REFERENSI

- Anonim. (2014). *Ini Dia 7 Masalah Utama Pariwisata di Indonesia*, tersedia di <https://travel.detik.com/travel-news/d-2509137/ini-dia-7-masalah-utama-pariwisata-di-indonesia>, diakses tanggal 10 Maret 2020.
- Anonim. (2019). *Begini Permasalahan Pariwisata di Indonesia*, tersedia di <http://kagama.co/begini-permasalahan-pariwisata-di>

indonesia, diakses tgl 10 Maret 2020.

- Anonim.(2016). *Kembangkan Pariwisata: Ini Hambatan dan Tantangannya*, tersedia di <https://travel.kompas.com/read/2016/10/27/084100327/kembangkan.pariwisata.ini.hambatan.dan.tantangan.kemenpar?page=all>, diakses tanggal 14 Maret 2020.
- Badan Pusat Statistik. (2016 s.d 2019). *Indikator Ekonomi*, berbagai tahun, Jakarta
- Falatehan, Aun Falesten. (2019). "Serenity, Sustainability dan Spirituality dalam Industri Manajemen Wisata Religi", *Jurnal Pariwisata*, Vol 6 No 1, tersedia di <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/4780/pdf>, diakses tanggal 18 Maret 2020.
- Marpaung, Happy. (2000), *Pengantar Pariwisata*, Alfabeta, Bandung
- Ningrum, Lestari; Boediman, Surya Fajar; Octarina Dian. (2019). "Homestay Desa Wisata di Indonesia- Bagaimana Persepsi Masyarakat Kota?", *Jurnal Pariwisata*, Volume 6, Nomer 1, tersedia di <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/5113/pdf>, diakses tanggal 18 Maret 2020.
- Spillane, James. (1989). *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi, dan Rekayasa Kebudayaan*, Kanisius, Yogyakarta
- Wahab, Salah. (1989). *Pemasaran Pariwisata*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Wibowo, Sukarno, et al. (2017). "Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata", *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas, dan Perjalanan*, Volume 1, Nomer

2, Sekolah Tinggi Pariwisata,
Bandung, tersedia di
https://www.researchgate.net/publication/339670558_Pengembangan_Ekonomi_Melalui_Sektor_Pariwisata_Tourism, diakses
tanggal 12 Maret 2020

Wongtada, Nittaya and Krairit,
Donyapreuth. (2017). "Survival
of Market Leader in A Regional
Integration in Emerging
Economies: A Case Studies of
The Tourism Industry in
Thailand", *Journal of The
International Academy for Case
Studies*, Volume 23, Number 1.
tersedia di
<https://www.abacademies.org/articles/case-study-survival-of-a-market-leader-in-a-regional-integration-of-emerging-economies-a-case-study-of-the-tourism-industry-in-thailand-1532-5822-23-1-117.pdf>,
dikases tanggal 12 Maret 2020.

BIO DATA PENULIS

Dr. Nugroho SBM, MSi lahir di
Semarang tanggal 6 Mei 1961.
Pekerjaan tetapnya adalah
Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Undip Semarang dengan jabatan Lektor
Kepala. Alamat kantor di Gedung C
FEB Undip Jl Prof.Sudarto SH
Tembalang Semarang.

BEBERAPA MASALAH DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id

Internet Source

2%

2

Rachel Dyah Wiastuti, Cindy Pratiwi.
"ANALISIS ISI TERHADAP ATRIBUT RESTORAN
DENGAN KONSEP KOREAN BARBECUE DI
JAKARTA", Jurnal Pariwisata, 2019

Publication

2%

3

jurnal.kemendagri.go.id

Internet Source

1%

4

Sri Mulyaningsih, Nur Widi Astanto Agus Tri
Heriyadi, Dina Tania, Suhartono Suhartono.
"IDENTIFIKASI JELAJAH GEOLOGI GUNUNG API
PURBA GUNUNG IRENG DESA PENGKOK,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL", Jurnal
Pariwisata, 2019

Publication

1%

5

Atun Yulianto, Citra Unik Mayasari.
"HUBUNGAN JUMLAH OBJEK WISATA, HOTEL
DAN BIRO PERJALANAN DENGAN JUMLAH
WISATAWAN KE D.I.Y.", Jurnal Pariwisata, 2021

1%

6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
7	repositorio.unac.edu.pe Internet Source	<1 %
8	archive.org Internet Source	<1 %
9	core.ac.uk Internet Source	<1 %
10	ensani.ir Internet Source	<1 %
11	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
12	anzdoc.com Internet Source	<1 %
13	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
14	jsal.ub.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.educarnival.com Internet Source	<1 %
16	Abdul Kadir Jaelani. "Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Pada Era Otonomi Luas di	<1 %

Provinsi Nusa Tenggara Barat", Jurnal Pariwisata, 2018

Publication

17

Raden Mas Try Ananto Djoko Wicaksono.
"Analisis Perbandingan Hukum Penanaman
Modal Asing Antara Indonesia Dengan
Vietnam (Tinjauan Dari Undang - Undang No.
25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
dan Law No. 67/2014/QH13 On Investment)",
Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial,
2021

Publication

<1 %

18

Suryana Suryana. "Optimalisasi Manajemen
Kenyaman Wisata di Rumah Makan Saung
Sobat, Garut", Jurnal Pariwisata, 2018

Publication

<1 %

19

Yustisia Kristiana, Liana Liana. "ANALISIS
MINAT WISATAWAN LOKAL TERHADAP
TAMAN REKREASI DI TANGERANG SELATAN",
Jurnal Pariwisata, 2019

Publication

<1 %

20

ejournal.unitomo.ac.id

Internet Source

<1 %

21

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

22

repository.its.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

BEBERAPA MASALAH DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8